

DINAMIKA KOMUNIKASI KEPALA DESA DENGAN MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT DI SUMENEP

Mahfud Ali, Yohandi

Alieefamily50@gmail.com, yohandi1986@gmail.com
Fakultas Dakwah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Abstrak

Hubungan antar manusia terus berkesinambungan karena adanya komunikasi. Komunikasi digunakan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan kehidupan. Salah satunya adalah komunikasi pejabat pemerintah dalam berinteraksi kepada masyarakat. Dalam hal ini adalah kepala desa. Komunikasi kepala desa dengan masyarakat sangatlah penting dalam meningkatkan solidaritas sosial, baik berkomunikasi secara linear ataupun bertukar pikiran (sirkuler). Sehingga membuat masyarakat merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan pejabat pemerintah. Inilah cara yang digunakan Kepala Desa Kropoh Sumenep dalam menjalin interaksi dengan warganya. Dengan cara komunikasi linier dan sirkuler yang dilakukan dapat menghasilkan pengaruh (effek) dan timbal balik (feedback) yang baik kepada masyarakat. Pembahasan dari penelitian ini yaitu tentang pola komunikasi kepala desa dengan masyarakat dalam membangun solidaritas sosial masyarakat Desa Kropoh Ra'as Sumenep dan efektifitas komunikasi kepala desa dengan masyarakat dalam membangun solidaritas sosial masyarakat Desa Kropoh Ra'as Sumenep. Penelitian kualitatif digunakan sebagai desain utama dalam penelitian dengan sumber informasi komunikasi kepala desa dengan masyarakat dalam membangun solidaritas sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan bersifat deskriptif dan sumber data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa pola komunikasi yang digunakan Kepala Desa Kropoh dalam berkomunikasi dengan masyarakat sangat baik dapat menumbuhkan solidaritas sosial dengan memperkuat rasa gotong royong ditengah-tengah masyarakat agar dapat menjalin kerja sama yang baik dalam bersilaturahmi sesama antar warga.

Kata Kunci: Dinamika Komunikasi, Kepala Desa, Masyarakat, Solidaritas Sosial.

Abstract

Relationships between humans continue to be sustainable because of communication. Communication is used as a tool to fulfill life's needs. One of them is the communication of government officials in interacting with the public. In this case it is the village head. Village head communication with the community is very important in increasing social solidarity, whether communicating linearly or exchanging ideas (circularly). So that it makes people feel comfortable when communicating with government officials. This is the method used by the Head of Kropoh Village, Sumenep, to interact with his residents. By using linear and circular communication, it can produce good effects and feedback on society. The discussion of this research is about the village head's communication patterns with the community in building social solidarity in the Kropoh Ra'as Village community, Sumenep and the effectiveness of the village head's communication with the community in building social solidarity in the Kropoh Ra'as Village community, Sumenep. Qualitative research is used as the main design in research with information sources on village heads' communication with the community in building social solidarity. This type of research is field research and is descriptive in nature and the research data sources are collected through observation, interviews and documentation. The results of this research show that the communication pattern used by the Head of Kropoh Village in communicating with the community is very good and can foster social solidarity by strengthening the sense of mutual cooperation among the community so that they can establish good cooperation in keeping in touch with each other among residents.

Keywords: Communication Dynamics, Village Head, Community, Social Solidarity.

Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri akan tetapi membutuhkan manusia lain. Dalam menjalani kehidupan antara manusia satu dengan yang lainnya ada hubungan saling membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk terciptanya kehidupan bersama antara manusia maka sangat penting untuk adanya interaksi sosial antara satu dengan yang lain. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial, tidak akan mungkin ada kehidupan.¹

Proses komunikasi terjadi melalui interaksi sosial, yaitu hubungan antar manusia yang menghasilkan proses pesan yang memberikan pengaruh dan mempengaruhi. Sebuah masyarakat terdiri atas individu-individu yang berinteraksi sehingga terjadi perubahan di dalam masyarakat. Atas dasar itu, proses sosial dapat didefinisikan sebagai perubahan dalam struktur masyarakat sebagai hasil dari komunikasi dan usaha saling mempengaruhi antar individu di dalam sebuah kelompok.² Oleh karena itu, hubungan manusia dengan manusia lain di dalam masyarakat, memerlukan perekat agar hubungan tersebut terjalin dengan baik. Untuk terjalinnya hubungan baik antar sesama individu di dalam masyarakat maka peran setia kawan (solidaritas sosial) dan cinta mencintai dengan sesama sangat dibutuhkan.

Dinamika komunikasi yang bersifat dinamis ini pun menjadi garis penentu yang menghubungkan anggota-anggota dalam kelompok tersebut untuk memproses pesan yang mereka sampaikan maupun yang mereka terima dari anggota lain. Dari sinilah perbedaan kepentingan dan harapan para anggota yang ada di dalam kelompok sangat mungkin sekali terjadi. Mengingat masyarakat Desa Kropoh terdiri atas

individu yang tidak hanya berjumlah satu atau dua orang saja, melainkan lebih hingga menimbulkan adanya dinamika komunikasi untuk pencapaian kata sepakat.

Seiring perkembangannya waktu, dinamika digunakan sebagai pergerakan yang terjadi dalam kehidupan. Menurut Slamet Santoso dinamika adalah tingkah laku yang langsung mempengaruhi warga lain secara timbal balik. Dinamika berarti interaksi dan interdependensi antar anggota kelompok. Manusia berinteraksi dengan sesamanya dalam kehidupan untuk menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terjadi apabila manusia dalam hal ini perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerja sama, saling berbicara dan sebagainya untuk mencapai tujuan bersama. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan orang perorangan dengan sekelompok manusia. Apabila dua orang bertemu, maka interaksi sosial dimulai, pada saat itu mereka saling menegur, berjabat tangan, atau bahkan mungkin berkelahi. Interaksi sosial antara kelompok-kelompok manusia terjadi antara kelompok tersebut sebagai kesatuan dan biasanya tidak menyangkut pribadi anggota-anggotanya.³

Kepala desa sebagai sosok individu dituntut mempunyai peran penting ditengah-tengah masyarakat. Peran dapat diartikan sebagai pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya. Peran sendiri dapat dilakukan oleh individu, kelompok, masyarakat, maupun organisasi. Peran kepala desa di tengah-tengah masyarakat sangatlah diperlukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam mewujudkan kebutuhan di berbagai kegiatan, seperti kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan.

¹ Iis Durotus Sa'diyah, Solidaritas sosial masyarakat kuningan di Yogyakarta (studi kasus komunitas paguyuban pengusaha warga kuningan), (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam), 1.

² Nina W.Syam, Sosiologi Komunikasi, (Bandung: Humaniora, 2009), 11-12.

³ Elliy M. Setiadi, Kama A Hakam, dkk, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, (Jakarta: Kencana, 2006), 86-87.

Masyarakat Desa Kropoh dahulu sangat kompak dan solid terhadap sesama baik dalam kehidupan sosial maupun kegiatan keagamaan. Interaksi antar sesama masyarakat berjalan dengan baik. Akan tetapi dengan seiringnya perkembangan zaman dan teknologi membuat masyarakat Desa Kropoh berubah menjadi bersifat individualisme serta aktifitas masyarakat di desa ini sehari-hari tidak memungkinkan untuk berkumpul setiap saat. Karena kebanyakan waktu mereka telah tersita oleh pekerjaan yang mana mayoritas masyarakat Desa Kropoh adalah seorang petani, pedagang dan nelayan. Mereka menghabiskan waktu dari pagi hingga sore di ladang kemudian malam harinya mereka gunakan untuk beristirahat dirumah, tidak mempunyai waktu untuk berinteraksi maupun bersosialisasi dengan masyarakat bahkan tetangga dekat dan perangkat desa. Hubungan antar masyarakat menjadi hubungan sekunder, dan tidak lagi didasarkan atas hubungan yang intim dan gotong royong.

Komunikasi kepala desa dengan masyarakat adalah hal penting dan harus baik. Karena kepala desa mempunyai peran yang mudah untuk cepat diterima oleh masyarakat. Kepala desa sebagai pemimpin tertinggi harus mempunyai ketersambungan dengan apa yang dilakukan oleh rakyatnya. Agar terjadi solidaritas sosial sehingga tercipta lingkungan masyarakat yang harmonis.

Desa adalah suatu wilayah yang ditinggali oleh sejumlah penduduk yang saling mengenal, hidup bergotong royong, adat istiadat yang sama, tata norma dan mempunyai tata cara sendiri dalam mengatur kehidupan bermasyarakat. Disamping itu, umumnya wilayah desa terdiri atas daerah pertanian dan perdagangan, sehingga sebagian besar mata pencahariannya adalah seorang petani dan pedagang.⁴

Masyarakat pedesaan pada umumnya, ditandai pada sikap kehidupan berkelompok dan kerja sama. Namun, dalam kehidupan saling kerja sama bukan atas dasar adanya kepentingan semata, melainkan atas dasar solidaritas sosial. Islam telah meletakkan dasar umum bermasyarakat di dalamnya diatur hubungan antara individu dengan individu, antara komunitas masyarakat dengan komunitas lainnya.⁵ Berdasarkan petunjuk dari sumber ajaran islam tentang pentingnya berinteraksi sosial pada sesama masyarakat dan lingkungan untuk membangun kerja sama atau solidaritas sosial. Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam al-Qur'an untuk menegakkan solidaritas sosial bagi sesama masyarakat.

Allah SWT, dalam QS Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (QS Al-Maidah [5]:2)*

Penjelasan ayat al-Qur'an tersebut bahwa islam menetapkan hubungan antar semua individu di dalam masyarakat adalah hubungan kasih sayang, setia kawan dan saling membantu, hubungan ketentraman dan perdamaian. Allah Swt memerintahkan hambanya yang beriman agar saling tolong menolong dan berbagi kebajikan, itulah yang dimaksudkan dengan Al-Birr (kebaikan). Dan tolong menolonglah kamu dalam meninggalkan berbagai kemungkaran (dalam arti sempit yakni menjaga untuk tidak melakukan berbagai kemungkaran). Ibnu Jarir berkata dosa adalah meninggalkan apa yang diperintahkan Allah untuk ditinggalkan,

⁴ Undang-undang Tentang Desa No 6 Tahun 2014.

⁵ Sulfi Mubarak, Tafsir Sosial Fenomena Multi-Religious Kontemporer (Cet. 1: UIN Malang, 2006), 3.

sedangkan pelanggaran adalah melanggar batasan-batasan yang telah ditentukan Allah dalam agama dan melanggar kewajiban yang berkenaan dengan diri kalian pribadi atau berkaitan dengan orang lain. Imam Ahmad meriwayatkan dari seorang sahabat nabi bahwa beliau bersabda: Orang mukmin yang bergaul dengan orang banyak dan bersabar menghadapi gangguan mereka lebih banyak pahalanya dari pada orang tidak bergaul dengan manusia dan tidak bersabar terhadap gangguan mereka.⁶

Manusia pada hakikatnya memiliki dua kepentingan, yaitu kepentingan individu dan kepentingan bersama. Kepentingan individu didasarkan manusia sebagai makhluk individu, karena pribadi manusia sebagai makhluk sosial yang ingin memenuhi kebutuhan bersama. Manusia sebagai makhluk sosial, hendaknya manusia mendahulukan kepentingan yang bersifat kolektif dari pada kepentingan individual. Namun, faktanya masih terdapat dalam suatu masyarakat yang bersifat individual dengan memilih pekerjaannya dari pada menyalurkan bantuan untuk kepentingan bersama. Lalu bagaimana dinamika komunikasi yang dilakukan Kepala Desa Kropoh Sumenep ini dalam berinteraksi dengan warganya? Menarik untuk dibahas dan ditelaah lebih lanjut dalam tulisan ini.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana metode ini telah sesuai dengan ketentuan akademik, pendekatan yang dilakukan pada metode ini merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, gambar, foto, ekspresi, gerak tubuh dan bagan. Data informasi tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen

dan bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahkan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok.⁷

Jenis penelitian yang digunakan bersifat penelitian lapangan (*Field research*), penelitian ini dilakukan di Desa Kropoh Kecamatan Ra'as Sumenep. Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas sosial kehidupan masyarakat secara langsung.⁸ Selain bersifat penelitian lapangan, penelitian ini juga dapat dikatakan bersifat studi kasus. Karena mengambil satu kasus tertentu dalam tempat tertentu pula. Metode penelitian ini memiliki minat naturalistic, holistic, dan fenomenologis yang kuat.⁹ Artinya penelitian studi kasus seharusnya bersifat natural (tidak memihak), menyeluruh kepada setiap lapisan masyarakat dan dapat memberikan kesimpulan yang nyata dan benar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan,

Komunikasi yang dibangun oleh Kepala Desa Kropoh Sumenep dengan masyarakat begitu baik dan masyarakatpun merespon apa yang diperintah oleh Kepala Desa. Hal itu menandakan bahwa efektifnya komunikasi kepala desa dengan masyarakat.

Proses komunikasi Kepala Desa Kropoh dengan masyarakat setempat terdapat beberapa teknik, ialah sebagai berikut:

1. Saling Bertukar Fikiran

Proses komunikasi Kepala Desa Kropoh sering menggunakan komunikasi yang saling bertukar pikiran yang mana komunikasi ini adalah proses komunikasi dimana dua orang atau lebih berbagi pemikiran, ide, atau pandangan dengan tujuan memahami satu sama

⁶ Syeikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, Al-Mishbahul Munir Fii Tahdziibi Ibnu Katsir (Cet. 4. Kerajaan Arab Saudi: Darul Salam Lin Nasyr Wat Tauzi' Riyad, 2000), 14.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: alfabeta,2018), 424

⁸ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Elpta,2008), 28

⁹ Norman K. Denzim, Y vonna S. Lincoln, *Handbook Of Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 299.

lain, memecahkan masalah atau mencari solusi bersama.

Komunikasi yang diterapkan dalam berdialog dengan masyarakat Kepala Desa Kropoh dapat membuat masyarakat berdialog dan saling bertukar pikiran, sehingga masyarakat bisa menyampaikan segala hal terkait Desa Kropoh ke depannya. Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Kepala Desa Kropoh:

“Komunikasi yang kami terapkan disini adalah komunikasi “ngobrol”, yang mana dengan komunikasi ini kami dengan masyarakat bisa saling bertukar pikiran dan pendapat terkait kropoh kedepannya”.¹⁰

Berdasarkan fakta di atas bisa dijelaskan bahwa Kepala Desa Kropoh tidak hanya semata berkomunikasi saja melainkan juga saling bertukar pendapat kepada masyarakat. Agar bisa sama-sama mendukung dan memberikan informasi tentang desa kepada yang bersangkutan agar desa lebih baik kedepannya. Dalam kacamata teori bahwa peneliti menggunakan teori komunikasi interpersonal bahwa komunikasi ini intinya bisa saling bertukar pikiran antar individu. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan antar pribadi, proses komunikasi ini juga dapat diartikan sebagai proses pertukaran makna dari orang yang saling berkomunikasi antara satu individu dengan individu yang lainnya.

Bertukar pikiran dianggap sebagai proses yang penting dan positif dalam berinteraksi sosial. Karena bertukar pikiran adalah cara yang efektif untuk memperluas wawasan dan pemahaman. Melalui pertukaran pikiran dengan masyarakat dapat memberikan pengalaman dan pandangan yang berbeda yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan pribadi dan

perkembangan. Selain itu dengan bertukar pikiran adalah cara yang baik untuk membangun dan memelihara hubungan sosial yang baik.

Sebagaimana pula informasi yang diberikan salah satu warga yaitu Baihaki mengatakan bahwa :

“Mengenai komunikasi saya dengan kepala desa, kami sangat senang apabila kepala desa menyapa kami tidak tau kok bisa senang gitu ya mungkin karena kami sebagai masyarakat beliau kami merasa sangat dihargai oleh pak kalebun apalagi para aparatur desa juga yang sering berkomunikasi dengan kami entah hanya membahas terkait pekerjaan saya atau hanya sekedar duduk santai sambil ngobrol.”¹¹

2. Keterbukaan

Keterbukaan seorang kepala desa dengan masyarakat adalah faktor penting dalam membangun hubungan yang baik antara kepala desa dengan rakyatnya. Sehingga bisa terwujud bahwa kepala desa sebagai pelayan masyarakat. Keterbukaan adalah suatu elemen kunci dalam memberikan pelayan kepada masyarakat. Ketika seorang kepala desa terbuka terhadap masukan dan kebutuhan masyarakat, ia dapat memahami dan merespon kebutuhan masyarakat.

Sebagai seorang pemimpin memang selayak untuk terus meningkatkan intensitas komunikasinya dengan para rakyatnya agar bisa saling terbuka. Sehingga nantinya masyarakat bisa memberikan kritik saran yang membangun terhadap kemajuan desa kedepan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Kepala Desa Kropoh bahwa dengan keterbukaan antara seorang pemimpin dengan masyarakat sangat dibutuhkan agar bisa mengetahui apa saja keinginannya.

¹⁰ H Rahmawi, *wawancara*, Kepala Desa Kropoh Kecamatan Ra'as tgl 15 April 2023

¹¹ Baihaki, *wawancara*, Masyarakat Kropoh Kecamatan Ra'as tgl 15 April 2023

”Dengan keterbukaan demikian, kami bisa mengetahui bagaimana keinginan masyarakat terhadap kami, pasti ada satu dua masyarakat yang masih belum feer terhadap kepemimpinan kami, nah berangkat dari sana saya ingin mengetahui”¹²

Berdasarkan analisis fakta dan teori yang diterapkan oleh Kepala Desa Kropoh dalam berkomunikasi sudah sangat bagus ditinjau dari pemaparan diatas masyarakat sangat antusias ketika sedang berkomunikasi dengan kepala desa. Namun kepala desa kropoh bukan hanya berkomunikasi sebatas mengobrol akan tetapi ada beberapa teknik agar masyarakat juga bisa ikut berperan membangun desa. Hal ini dikarenakan kepala desa ketika berkomunikasi juga kadang memberikan peran kepada masyarakat.

Keterbukaan seorang kepala desa dengan masyarakat adalah aspek penting dalam membangun kepercayaan dan dukungan masyarakat untuk keberlangsungan suatu desa. Dengan mendengarkan, berkomunikasi dan merespon kebutuhan masyarakat dengan baik dapat memastikan bahwa tindakan yang diambil oleh kepala desa mencerminkan kepentingan aspirasi masyarakat.

3. Inspiratif

Sebagai seorang kepala desa yang mampu menginspirasi masyarakat memiliki peran penting dalam memajukan desa dan membawa perubahan positif bagi warganya. Kepala desa yang menginspirasi biasanya dengan memberikan contoh kepada masyarakat, sebab apa yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat ada nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh kepala desa kepada masyarakat agar menjadi teladan dalam tindakan mereka.

Kepala desa yang menginspirasi sangat peduli terhadap kesejahteraan rakyatnya. Mereka seringkali berusaha untuk mengatasi masalah-masalah sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat, seperti kemiskinan, pengangguran, dan akses terbatas terhadap layanan kesehatan. Kepala desa yang menginspirasi memiliki kemampuan untuk memotivasi dan menggerakkan masyarakat mereka untuk mencapai potensi terbaik mereka. Mereka seringkali menjadi sumber inspirasi bagi warga desa dan memainkan peran kunci dalam memajukan komunitas mereka menuju masa depan yang lebih baik. Berikut wawancara peneliti dengan Sekretaris Desa Kropoh terkait hal dimaksud:

“Kami berkomunikasi dengan masyarakat itu tidak cuma-cuma sebab didalam komunikasi tersebut banyak hal yang bagus yang diberikan kami terhadap rakyat semisal memberikan motivasi agar selalu mendukung apa saja kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa agar masyarakat juga ikut berpartisipasi dan itu sering dilakukan oleh H. Rahmawi sebagai Pak Kalebun (kepala desa).¹³

Dari pemaparan diatas dapat diartikan bahwa Kepala Desa Kropoh bukan hanya berkomunikasi yang tidak berguna melainkan juga sering memberikan modorongan kepada masyarakat untuk selalu saling berkontribusi.

Inspirasi kepala desa dengan masyarakat adalah termasuk dinamika yang sangat positif dalam pengembangan komunikasi yang dilakukan, sebab bisa mempererat hubungan antar keduanya. Ketika

¹² H Rahmawi, *Wawancara*, Kepala Desa Kropoh Kecamatan Ra’as, Tgl 16 April 2023.

¹³Bashrawi, *Wawancara*, Desa Kropoh Kec. Ra’as Kab. Sumenep, 17 April 2023.

seorang kepala desa menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat, hal ini mendorong partisipasi aktif warga dalam berbagai proyek dan inisiatif desa. Masyarakat merasa terdorong untuk berkontribusi lebih aktif karena mereka melihat pemimpin mereka berkomitmen untuk perubahan positif. Inspirasi dari kepala desa dapat merangsang kreativitas dan inovasi dalam komunitas. Ketika warga melihat pemimpin mereka mengambil resiko dan berani mencoba pendekatan baru, ini dapat membuka pintu untuk gagasan-gagasan segar dan solusi yang lebih baik untuk masalah yang dihadapi oleh desa. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kepala Desa Kropoh kepada kami:

“Kami sebagai Kepala Desa Kropoh tentunya tidak hanya mementingkan diri sendiri ataupun keluarga melainkan juga ada tanggung jawab kami untuk membantu, merawat dan mensejahterakan rakyat khususnya warga Desa Kropoh. Yang mana masyarakat kropoh sama halnya seperti keluarga kami juga oleh karenanya kami harus tetap mengedepankan keinginan masyarakat dari pada keinginan diri sendiri.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa kepala desa dengan masyarakat begitu akrab. Inspirasi dapat membantu membangun kepercayaan antara kepala desa dan masyarakatnya. Ketika pemimpin menunjukkan kesetiaan mereka terhadap nilai-nilai, integritas, dan komitmen untuk kebaikan bersama, masyarakat cenderung lebih percaya dan mendukung. Inspirasi dari kepala desa dapat memotivasi masyarakat untuk mengatasi tantangan bersama. Ini dapat melibatkan upaya

bersama untuk mengatasi masalah seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, atau bencana alam, yang mungkin sulit diatasi secara individu.

Seperti apa yang disampaikan tokoh masyarakat kepada peneliti mengenai komunikasi kepala desa sebagai inspirasi yang utama bagi masyarakat:

“Dilihat dari segi apapun kepala desa adalah orang pertama yang harus mendukung dan membantu setiap kegiatan yang ada di desa baik kegiatan kecil apalagi yang besar karena kami adalah milik masyarakat kropoh selagi masih menjabat yaa kalau tidak sudah beda lagi, nah oleh karena itu kami harus menjadi roda penggerak bagi masyarakat sehigga kegiatan yang menjadi rutinitas masyarakat terus berkelanjutan dan tetap dilaksanakan tentunya dengan bantuan dan arahan dari kami dan aparatur desa.”¹⁵

Kepala desa yang menjadi sumber inspirasi dapat membantu memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat. Ini dapat menciptakan rasa persatuan dan saling mendukung yang kuat, yang sangat penting dalam mengatasi berbagai masalah sosial dan ekonomi.

Kepala desa yang menginspirasi berperan sebagai teladan yang hidup sesuai dengan nilai-nilai dan etika yang mereka anjurkan. Ini penting karena membantu membentuk moral dan perilaku masyarakat secara keseluruhan. Kepala desa yang menginspirasi juga perlu memastikan bahwa inspirasi mereka didasarkan pada prinsip-prinsip yang positif dan pada upaya untuk memajukan kepentingan bersama, bukan hanya kepentingan pribadi atau kelompok tertentu. Selain itu, inspirasi

¹⁴ H Rahmawi, *Wawancara*, Desa Kropoh Kec. Ra'as Kab. Sumenep, 19 April 2023.

¹⁵ Syakur, wawancara, Desa Kropoh Kec. Ra'as Kab. Sumenep, 21 April 2023.

perlu diimbangi dengan tindakan konkret dan kemampuan untuk mengelola sumber daya secara efisien demi kebaikan desa.

Selain data diatas peneliti juga wawancara kepada Sekretaris Desa Kropoh mengenai dinamika komunikasi kepala desa dengan masyarakat untuk membangun solidaritas sosial.

“Kepala desa selalu memberikan pancingan agar masyarakat peka, dengan bercerita motivasi-motivasi kehidupan dan usaha agar selalu semangat mencari nahkah, bercerita perjuangan-perjuangan ulama dan tokoh-tokoh nasional bangsa”¹⁶

4. Saling Peduli

Kepedulian masyarakat terhadap yang lain adalah salah satu fondasi penting dalam membangun masyarakat yang lebih baik, harmonis, dan berkelanjutan. Kepedulian masyarakat terhadap yang lain membantu membangun rasa persatuan dan perdamaian. Ketika individu dan kelompok saling peduli, konflik dapat dicegah atau diatasi dengan lebih baik, dan hubungan antarwarga menjadi lebih harmonis.

Kepedulian memungkinkan masyarakat untuk bekerja sama dalam mengatasi masalah bersama, kepedulian menciptakan komunitas yang kuat dan berdaya. Ketika orang merasa peduli satu sama lain, mereka cenderung lebih cenderung untuk bekerja bersama, berbagi sumber daya, dan membangun lingkungan yang mendukung.

Berdasarkan penjelasan tokoh masyarakat kepada peneliti adalah sebagai berikut:

“Kami rasa komunikasi yang dibangun pak kalebun dengan masyarakat itu bagus karena dengan kesibukannya di

pemerintahan kepala desa bisa meluangkan waktunya untuk masyarakat nah dengan demikian berarti tingkatan kepedulian kepala desa kepada masyarakat sangatlah tinggi dan jika kita berbicara solidaritas sosial maka setiap makhluk pasti akan membutuhkan terhadap makhluk yang lain atau bisa dikatakan kita makhluk sosial.”¹⁷

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa pentingnya komunikasi kepala desa dengan masyarakat untuk terus meningkatkan rasa kepedulian yang tinggi antar warganya. Dalam keseluruhan, kepedulian masyarakat terhadap yang lain adalah pondasi yang kuat dalam pembangunan masyarakat yang lebih adil, berperasaan, dan berkelanjutan. Ini mempromosikan nilai-nilai positif, solidaritas, dan saling mendukung yang membawa perubahan positif dalam kehidupan semua warga.

Berikut ini wawancara peneliti kepada Aparatur Desa Kropoh :

“Kekuatan seseorang akan lebih kuat apabila bekerja sama tidak boleh terlepas satu dengan yang lainnya, dan tidak akan bisa tanpa adanya kerja sama. semisal kita akan mengangkat rumah tidak mungkin kita akan melakukannya sendiri tanpa adanya kerja sama dengan tetangga maupun orang lain nah dari sana tingkat kerja sama sangat dibutuhkan”¹⁸

Uraian ini menunjukkan bahwa kepedulian sesama masyarakat membantu membangun hubungan yang kuat di antar anggota masyarakat. Ini menciptakan rasa persatuan, saling menghargai, dan perasaan bahwa kita

¹⁶ Bashrawi, *Wawancara*, Desa Kropoh Kec. Ra'as Kab. Sumenep, 17 April 2023.

¹⁷ Syakur, *wawancara*, Desa Kropoh Kec. Ra'as Kab. Sumenep, 24 April 2023.

¹⁸ Muhammad, *Wawancara*, Desa Kropoh Kec. Ra'as Kab. Sumenep, 29 April 2023.

semua bagian dari satu komunitas yang peduli satu sama lain. Ketika masyarakat peduli satu sama lain, mereka cenderung lebih berbagi sumber daya, memberikan dukungan, dan membantu individu yang membutuhkan. Ini dapat meningkatkan kualitas hidup bersama, terutama bagi mereka yang paling rentan. Kepedulian sesama masyarakat adalah cara untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan etika kepada generasi muda. Ini menciptakan pondasi bagi masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai seperti empati, pengertian, dan keadilan. Kepedulian sesama masyarakat adalah aspek penting dalam membangun masyarakat yang harmonis, inklusif, dan berkelanjutan. Ini menciptakan perasaan solidaritas dan saling mendukung yang diperlukan untuk mengatasi berbagai tantangan dan mencapai kesejahteraan bersama.

5. Tenram

Ketentraman adalah salah satu aspek yang sangat dihargai dalam kehidupan. Ketentraman adalah keadaan pikiran dan perasaan di mana seseorang merasa aman, nyaman, dan tenang. Ini adalah pondasi yang penting untuk kesejahteraan mental dan emosional. Tanpa ketentraman, stres dan kecemasan dapat mengganggu kehidupan sehari-hari. Ketentraman masyarakat juga diawasi oleh para aparatur pemerintahan, karena dengan ketentraman bisa menguasai keadaan pikiran dan perasaan.

Sebagaimana pemaparan wawancara peneliti kepada masyarakat desa kropoh:

“Ditengah-tengah masyarakat kita bisa hidup tenram sesama orang kropoh agar tidak ada konflik atau permasalahan ditengah-tengah masyarakat”¹⁹

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa komunikasi kepala desa dengan masyarakat bukan hanya komunikasi

sebatas ngobrol saja Ketentraman masyarakat dengan kepala desa sering kali didasarkan pada tingkat kepercayaan yang ada di antara warga desa dan pemimpin mereka. Kepemimpinan yang transparan, adil, dan bertanggung jawab dapat memperkuat rasa kepercayaan ini.

Ketentraman masyarakat dapat meningkat ketika kepala desa merespons kebutuhan, aspirasi, dan masalah masyarakat dengan cepat dan efektif. Responsibilitas ini menciptakan hubungan yang positif antara pemimpin dan warga. Ketika masyarakat merasa bahwa mereka memiliki peran dalam pengambilan keputusan desa, ini memperkuat ketentraman. Partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan menciptakan rasa kepemilikan terhadap masa depan desa.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan menunjukkan dinamika komunikasi Kepala Desa dengan masyarakat sangat baik, karena Kepala Desa Kropoh menggunakan beberapa tahapan komunikasi yang benar. Komunikasi Kepala Desa dengan masyarakat sering menggunakan komunikasi ngobrol (shering) dengan komunikasi ini masyarakat bisa nyaman dan saling bertukar fikiran terkait desa kedepannya. Berikut temuan-temuan peneliti terkait komunikasi Kepala Desa Kropoh Sumenep dengan masyarakat setempat.

a. Saling Bertukar Fikiran

Bertukar fikiran dianggap sebagai proses yang penting dan positif dalam berinteraksi sosial. Karena bertukar fikiran adalah cara yang efektif untuk memperluas wawasan dan pemahaman. Melalui pertukaran fikiran dengan masyarakat dapat memberikan pengalaman dan

¹⁹ Muhammad, wawancara, Desa Kropoh Kec. Ra'as Kab. Sumenep, 17 April 2023.

pandangan yang berbeda yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan pribadi dan perkembangan. Selain itu dengan bertukar pikiran adalah cara yang baik untuk membangun dan memelihara hubungan sosial yang baik.

b. Keterbukaan

Keterbukaan seorang kepala desa dengan masyarakat adalah aspek penting dalam membangun kepercayaan dan dukungan masyarakat untuk keberlangsungan suatu desa. Dengan mendengarkan, berkomunikasi dan merespon kebutuhan masyarakat dengan baik dapat memastikan bahwa tindakan yang diambil oleh kepala desa mencerminkan kepentingan aspirasi masyarakat.

Kepala memang harus berkomunikasi dengan para rakyatnya agar bisa saling terbuka. Sehingga nantinya masyarakat bisa memberikan kritik saran yang membangun terhadap kemajuan desa kedepan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Kepala Desa Kropoh bahwa dengan keterbukaan antara seorang pemimpin dengan masyarakat sangat dibutuhkan agar bisa mengetahui apa saja keinginannya.

c. Aspiratif

Inspirasi Kepala Desa dengan masyarakat adalah termasuk dinamika yang sangat positif dalam pengembangan komunikasi yang dilakukan sebab bisa mempererat hubungan antar keduanya. Ketika seorang kepala desa menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat, hal ini mendorong partisipasi aktif warga dalam berbagai proyek dan inisiatif desa.

Masyarakat merasa terdorong untuk berkontribusi lebih aktif karena mereka melihat pemimpin mereka berkomitmen untuk perubahan positif. Inspirasi dari kepala desa

dapat merangsang kreativitas dan inovasi dalam komunitas. Ketika warga melihat pemimpin mereka mengambil risiko dan berani mencoba pendekatan baru, ini dapat membuka pintu untuk gagasan-gagasan segar dan solusi yang lebih baik.

Kepala desa yang menginspirasi berperan sebagai teladan yang hidup sesuai dengan nilai-nilai dan etika yang mereka anjurkan. Ini penting karena membantu membentuk moral dan perilaku masyarakat secara keseluruhan kepala desa yang menginspirasi juga perlu memastikan bahwa inspirasi mereka didasarkan pada prinsip-prinsip yang positif dan pada upaya untuk memajukan kepentingan bersama, bukan hanya kepentingan pribadi atau kelompok tertentu. Selain itu, inspirasi perlu diimbangi dengan tindakan nyata dan kemampuan untuk mengelola sumber daya secara efisien demi kebaikan desa.

d. Saling Peduli

Kepedulian memungkinkan masyarakat untuk bekerja sama dalam mengatasi masalah bersama, Kepedulian menciptakan komunitas yang kuat dan berdaya. Ketika orang merasa peduli satu sama lain, mereka cenderung lebih cenderung untuk bekerja bersama, berbagi sumber daya, dan membangun lingkungan yang mendukung.

Simpulan

Dari temuan dan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Dinamika Komunikasi Kepala Desa Kropoh dengan masyarakat dalam membangun solidaritas sosial sangat baik. Kepala Desa Kropoh melakukan interaksi sosial dan komunikasi dengan warga dengan beberapa hal yang di terapkan sebagai berikut: saling bertukar pikiran, adanya keterbukaan, aspiratif

terhadap warganya dan saling peduli terhadap kepentingan warga.

Daftar Pustaka

- Bungin Burhan, 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Makmur.
- Efendy, Ujhana Onong, 1994. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Elliy Setiadi, 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana
- Fauzie Rahman, 2017. *Komunikasi Kesehatan*, Yogyakarta: Pustaka Panasea
- Ghony, Djunaidi M., Almanshur Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, 2012. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Rajawali
- Komariah Aan, Djam'an Satori. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kriyantono Rachmat, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana
- Moleong, Lexy, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar, 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Refensi.
- Nazir, Moh. 2015. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nina Syam, 2009. *Sosiologi Komunikasi*, Bandung: Humaniora
- Rismayanti Rebekka, (Skripsi), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Roudhonah, 2007. *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: UIN Jakarta Press
- Sa'diyah Iis Durotus, 2017. *Solidaritas sosial masyarakat*, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
- Santoso, Slamet, 2004. *Dinamika Kelompok*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Soedijati, 1995. *Solidaritas Dan Masalah Sosial Kelompok Waria*, Bandung: UPPm STIE
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : PT. Remaja
- Suprayogo Imam, 2001. Okstabrom. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: PT. Remaja Rorda Karya
- Widjaja, 2008. *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara
- Wijaya AW, 1993. *Komunikasi Dalam Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bina Aksara